



**Paradigma
Perikanan
Indonesia
Untuk
Kesejahteraan
Rakyat**



**Hari Kartini Di
bulan Ramadhan,
Relevansi Makna
Bagi Perempuan
Minang di Era
Pandemi**



**Milad 19
Tahun PKS:
Ramadhan,
Kemerdekaan,
dan
Kemenangan**



**Inspirasi
RA Kartini untuk
Perempuan
dan Ketahanan
Keluarga
Indonesia**

Paradigma Perikanan Indonesia Untuk Kesejahteraan Rakyat

Image: Istimedia

OLEH

SAADIAH ULUPUTTY, S.T

Anggota Komisi IV DPR RI

Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki laut, yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km². Negara maritim ini mempunyai potensi serta keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanan, yang sangat besar.

Hal ini merupakan modal besar bagi pembangunan ekonomi, serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Luasnya laut Indonesia ini, menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara produsen perikanan terbesar di dunia. Total produksinya 23 juta ton/tahun dengan rincian 6,5 juta ton disumbangkan oleh sektor perikanan tangkap, dan sekitar 17 juta disumbangkan oleh perikanan budidaya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat sektor ini punya potensi sangat besar, 1,3 kali dari PDB alias 130 persen. Jika kita totalkan potensi ekonomi Indonesia berdasarkan luas wilayah lautnya, maka akan mencapai US\$ 1,3 triliun per tahun atau 5 kali lipat dari APBN 2019, yang sebesar US\$ 190 miliar.

Ada 11 sektor yang bisa berpotensi menyumbang nilai ekonomi hingga US\$ 1,3 triliun ini. Terbesar adalah sektor perikanan budidaya, serta energi dan sumber daya mineral

yaitu US\$ 200 miliar per tahun. Meskipun performa ekspor perikanan terus mengalami perbaikan setiap tahunnya, bahkan pada tahun 2020 volume ekspor perikanan tumbuh sebesar 8,74% dengan nilai Rp20,57 T.

Namun jika dilihat dari kacamata global nilai ekspor perikanan masih kalau jauh dari Negara-negara dengan produksi perikanan, yang lebih kecil seperti Vietnam, India ataupun Thailand.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya daya saing produk perikanan di kancah perdagangan global. Senada dengan itu, Bappenas (2014) juga merilis, sektor perikanan merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia yang mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Sektor perikanan juga memberikan dampak penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi sebagai penggerak utama (prime mover) ekonomi nasional.

Paradigma Perikanan Indonesia ... (2)

Hal ini didasari pada empat kenyataan.

Pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan besar, baik secara kuantitas maupun diversitas. Kedua, industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya.

Ketiga, industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*, dan terakhir Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang dimiliki.

Menyimak potensi dan keunggulan sektor perikanan di atas, ada beberapa pandangan yang menjadi diskursus untuk segera ditindaklanjuti oleh

pemerintah, dan pihak berwenang, agar peruntukan hasil perikanan ini benar-benar pro rakyat, rakyat sejahtera.

Beberapa pandangan ini, seperti berikut: Pertama, terkait sertifikasi satu pintu. Pada saat RDPU dengan para asosiasi pengusaha perikanan beberapa hari lalu, mereka menyatakan bahwa mekanisme sertifikasi seperti SKP, HACCP, Halal dll sebaiknya dilakukan satu pintu dengan alasan efisiensi.

Secara sekilas hal ini sejalan dengan bunyi Pasal 8 UU No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan, yang mengamanahkan adanya sebuah lembaga baru guna menangani karantina.

Walaupun, bisa dikatakan proses sertifikasi satu pintu diharapkan dapat memacu

pertumbuhan industri, tetapi kami juga meminta transparansinya, lebih cepat, serta semua pelaku usaha bisa memantau proses tersebut dengan baik, tanpa berbelit-belit.

Tak kalah penting juga, pihak terkait harus melakukan bimbingan dan pembinaan mutu terhadap lembaga/institusi/kelompok yang telah tersertifikasi. Sebab boleh jadi, inovasi dan perbaikan secepat apapun, tanpa disertai dengan pendampingan, akan menjadi kesia-siaan.

Kedua, tantangan pemisahan pengendalian mutu dan karantina. UU Tentang Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan mengamanahkan pembentukan badan karantina, dan UU No 11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Revisi UU 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan menyebutkan bahwa pemerintah pusat, dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya membina dan memfasilitasi usaha perikanan, agar memenuhi standar mutu hasil perikanan.

Berdasarkan kedua peraturan perundangan tentu saja akan memberikan konsekuensi adanya pemisahan antara pengendalian mutu hasil perikanan, dan karantina yang dulunya di bawah BKIPM



Luasnya lautan Indonesia ini, menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara produsen perikanan terbesar di dunia

(Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan), di mana Karantina akan menjadi Badan Karantina Nasional. Sedangkan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan tetap berada di KKP.

Selanjutnya, UU Cipta Kerja mengamanahkan Penyelenggaraan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dilakukan oleh pemerintah pusat (KKP), dan pemerintah daerah.

Pertanyaannya, kita ketahui bersama hampir semua daerah belum memiliki sistem penjaminan mutu hasil perikanan yang memadai. Jangan sampai kebijakan ini akan menjadi bumerang sendiri, bagi upaya peningkatan mutu hasil perikanan, yang selama ini masih mejadi masalah. Olehnya itu, publik mesti mendapatkan penjelasan

kongkrit tentang mekanisme ini.

Ketiga, jumlah produksi dan nilai ekspor belum berbanding lurus. Secara umum Indonesia menduduki peringkat ke-2 sebagai produsen perikanan terbesar di dunia. Namun, dari segi nilai ekspor menurut data trademap.com posisi Indonesia, hanya berada di urutan 10 sebagai negara dengan nilai ekspor perikanan terbesar di dunia. Jauh dari Vietnam yang berada di urutan ketiga. Tentu ini menjadi hambatan disaat kita punya peluang besar.

Keempat, produksi rumput laut sangat tinggi, namun nilainya rendah. Dari data produksi perikanan (KKP, 2020), rumput laut merupakan komoditas, yang memiliki produksi terbesar dengan rata-rata 10 juta ton/tahun, dibandingkan dengan perikanan budidaya rata-rata

KUTIPAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat sektor ini punya potensi sangat besar, 1,3 kali dari PDB alias 130 persen. Jika kita totalkan potensi ekonomi Indoensia berdasarkan luas wilayah lautnya, maka akan mencapai US\$ 1,3 triliun per tahun atau 5 kali lipat dari APBN 2019, yang sebesar US\$ 190 miliar.

Paradigma Perikanan Indonesia ... (3)



Produksi rumput laut sangat tinggi, namun nilainya rendah. (Image : Istimewa)

5,5 juta ton/tahun dan perikanan tangkap rata-rata 7 Juta ton/tahun. Namun, sangat disayangkan nilai produksinya justru sangat rendah atau tidak sebanding dengan besarnya volume produksinya.

Budidaya rumput laut hanya menghasilkan sekitar 20 an M/tahun, PB menghasilkan 160 an M/tahun dan PT menghasilkan 210 an M/tahun.

Olehnya itu, kami meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) perlu mencari jalan keluar permasalahan itu, khususnya dalam disersifikasi turunan dari produk rumput laut, agar meningkatkan nilainya.

Kelima, Unreported and Unregulated Fishing (IUU

Fishing) Pada dasarnya kami dari Fraksi PKS mengapresiasi segala bentuk upaya, yang dilakukan untuk meniadakan segala bentuk praktek IUU Fishing.

Namun, kami melihat berbicara mengenai IUU fishing khususnya, yang dilakukan oleh negara asing di perairan Indonesia memerlukan sebuah perspektif, yang jauh lebih luas bukan saja dari aspek penindakan, dan penegakan. Akan tetapi, yang sering kita lupakan adalah kerjasama.

Pada tahun 2020, terdapat 72 kapal pelaku IUU fishing yang ditangkap KKP sebanyak 17 kapal berbendera Indonesia.

Kemudian ada 25 kapal

berbendera Vietnam, 14 unit kapal Filipina, 13 kapal Malaysia, serta satu kapal berbendera Taiwan. Tahun 2021 sampai bulan Maret ada 67 kapal, yang ditangkap dengan rincian 60 kapal berbendera Indonesia, 5 Malaysia dan 2 Vietnam. KKP perlu menjelaskan apakah kapal berbendera Indonesia itu adalah kapal asing ataukah kapal milik warga Negara Indonesia?

Dari data tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan aktivitas kapal asing di perairan Indonesia, yang ditangkap apakah akibat dari masifnya upaya tangkap, atau pengawasan yang dilakukan KKP.

Ataukah sebaliknya karena pengawasan kurang sehingga sedikit kapal asing yang terdeteksi? Sebagai perbandingan satgas 155 di era menteri Susi periode 2014-2019 menangkap 516 kapal di mana 95% adalah kapal asing utamanya Vietnam.

Kami juga melihat salah satu persoalan mengapa persoalan IUU Fishing masih menjadi persoalan utama, khususnya di daerah perbatasan adalah karena minimnya perjanjian kerjasama antara Indonesia dengan Negara tetangga. Kami

meminta KKP menjabarkan persoalan kerjasama ini ke komisi IV, sebab masalah perikanan adalah persoalan transboundary spesies yang membutuhkan kerjasama antarnegara, yang berbatasan. Korea-China Joint Fisheries Committee bisa jadi salah satu contohnya.

Keenam, Impor Komoditas Perikanan. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan impor produk ikan, Krustasea, Moluska, dan kebutuhannya (HS 03) bernilai US\$ 303,91 juta selama Januari-November 2019. Naik 6,19%,

dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang 2009-2018, nilai impor produk perikanan melonjak 195,76% secara point-to-point dengan rata-rata pertumbuhan pertahunnya adalah 13,08%.

Kebanyakan impor ikan Indonesia adalah dalam bentuk ikan segar, yang didinginkan atau beku (HS 034). Selama periode Januari-November 2019, impor komoditas ini bernilai US\$ 180,93 juta atau 59,53% dari total impor perikanan. Impor komoditas HS 34 terbanyak datang dari

KUTIPAN

Jumlah produksi dan nilai ekspor belum berbanding lurus. Secara umum Indonesia menduduki peringkat ke-2 sebagai produsen perikanan terbesar di dunia. Namun, dari segi nilai ekspor menurut data trademap.com posisi Indonesia, hanya berada di urutan 10 sebagai negara dengan nilai eksportir perikanan terbesar di dunia. Jauh dari Vietnam yang berada di urutan ketiga. Tentu ini menjadi hambatan disaat kita punya peluang besar.

Paradigma Perikanan Indonesia ... (Tamat)

Norwegia.

Dalam 11 bulan pertama 2019, impor HS 34 dari negara Skandinavia tersebut tercatat US\$ 34,24 juta atau 17,93% dari total impor HS 34.

Impor produk perikanan selain untuk bahan baku diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 58/2018 tentang Rekomendasi Pemakaian Hasil Perikanan Selain Sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri. Impor dibatasi hanya boleh untuk pemindangan, umpan, konsumsi hotel, restoran, catering, pasar modern, bahan pengayaan makanan, dan bahan produk olahan berbasis daging lumatan.

Namun, ada hal yang perlu dipertanyakan yaitu mengapa harus mengimpor sesuatu yang bisa dihasilkan sendiri oleh negara kita? Jika industri yang menjadi alasannya, seharusnya pemerintah memperkuat sarana dan prasarana khususnya logistik perikanan, agar ikan-ikan dari Ambon, Papua, NTT dll dapat memperoleh akses pasar ke industri.

Ini sangat disayangkan, sekaligus mengkritisi kebijakan maritim, yang digaungkan Presiden Jokowi pada tahun 2014, yang belum bisa diterjemahkan dalam bentuk



Impor Perikanan. Ada hal yang perlu dipertanyakan yaitu mengapa harus mengimpor sesuatu yang bisa dihasilkan sendiri oleh negara kita? (image : Istimewa)

kebijakan teknis, sebut saja tol laut. Impor ikan ini seharusnya menjadi tantangan keras bagi pemerintah, agar fokus pada program yang sudah direncanakan.

Jika dievaluasi sekarang berapa pelabuhan laut yang melayani khusus logistik perikanan? Berapa jumlah kapal khusus logistik perikanan yang beroperasi?

Ketujuh, impor garam. Terdapat 2 fase kebijakan impor garam. Pada periode 2014-2017 Menteri Susi pada saat itu diadopsi menghambat impor komoditas pergaraman, sehingga disinyalir menjadi

penyebab industri-industri nasional, yang menggunakan garam untuk produksinya menjadi terhambat.

Pada tahun 2018 Presiden Jokowi memutuskan bahwa kebijakan impor garam tidak lagi membutuhkan rekomendasi kuota dari menteri KKP. Kewenangan rekomendasi impor dikembalikan ke Kementerian Perindustrian. Rencana pemerintah untuk mengimpor garam pada tahun 2021 sebesar 3,07 juta ton merupakan impor garam terbesar sejak tahun 2010.

Hal ini sangat kontradiktif. Kenapa demikian? KKP setiap

tahun mengeluarkan anggaran lebih dari 100 M terkait pergaraman. Melalui kesempatan ini kami perlu mendapatkan informasi, yang jelas sejauh mana program tersebut meningkatkan kualitas garam petani, dan mendorong industri untuk menggunakan garam petani.

Selanjutnya, dari beberapa informasi, yang kami peroleh untuk meningkatkan kualitas garam rakyat tersebut, sebenarnya KKP sudah banyak memberikan input teknologi seperti Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (PTAL), yang disinyalir dapat meningkatkan kualitas garam rakyat. Bahkan KKP mengklaim peningkatan harga yang dapat menyentuh 4900/kg (biasanya garam rakyat hanya iharga 300-500/kg). Tetapi sejauh mana aplikasi teknologi tersebut? karena dengan rencana impor 3 juta ton garam menunjukkan ada, yang salah dari kebijakannya bukan dari teknologi yang kita miliki.

Dari paparan di atas, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu pertama optimalisasi sistem rantai dingin (Cold Chain System) bukan hanya membangun cold storagenamun juga membangun konektivitas khususnya pada daerah

lumbung ikan nasional. Harga ikan bisa dijaga dengan optimalisasi sistem rantai dingin melalui modernisasi sarana dan prasarana penangkapan ikan, baik itu kapal dan unit pengolahan ikan.

Data Kadin bidang kelautan dan perikanan dari 625.633 unit kapal ikan hanya 0,6% atau 3.811 unit yang tergolong modern, dari 380.000 ha tambak undang hanya sekitar 10% yang modern, dari 60.885 unit pengolahan ikan (UPI) hanya 1,2% atau 780 unit yang dikelola secara modern.

Kedua, Mendorong KKP untuk memperkuat kembali Sistem Logistik Ikan nasional (SLIN) sesuai Permen KP No 5 tahun 2014. Ketiga, mendorong KKP selama 5 tahun ke depan untuk serius mengelola sentra kelautan dan perikanan terpadu (SKPT), sehingga benar-benar menjadi pusat pengembangan kelautan dan perikanan, yang bertujuan untuk ekspor dan menghidupkan perekonomian antardaerah di Indonesia.

Keempat, mengingatkan kembali nawacita Presiden Jokowi tentang Indonesia sebagai poros maritim dunia, dengan kembali fokus kepada program TOL LAUT sebagai upaya pengembangan ekonomi antarwilayah di Indonesia.

Hari Kartini Di bulan Ramadhan, Relevansi Makna Bagi Perempuan Minang di Era Pandemi

image istimewa



OLEH

Hj. NEVI ZUAIRINA

Anggota Fraksi PKS DPR RI Dapil Sumatera Barat II

Hari Kartini Tahun ini sangat Spesial, Berbarengan dengan Ramadhan 1442, dan masih berlangsung pandemi di Negara Indonesia yang telah berjalan lebih dari satu tahun.

Selaku anggota DPR RI, ada sebuah pandangan tentang peran penting perempuan bagi kita yang merayakan Hari Kartini di era pandemi Covid-19 ini ditengah keluarga dan masyarakat terutama di bulan mulia, Bulan Ramadhan. Alhamdulillah, kita sebagai perempuan bersyukur kepada Allah SWT karena kemuliaan yang diberikan-Nya.

Hal ini terbukti dari Alquran yang menyebut perempuan dengan Annisa' atau Ummahat. Maknanya sama dengan ibu, atau "Ikutan Bagi Umat" dan tiang suatu negeri.

Masyarakat yang baik lahir dari Ibu yang baik. "Ibu (annisa) adalah tiang negeri" (al Hadist). Jika kaum perempuan dalam suatu negeri berbudi pekerti baik (shalihah), niscaya akan sejahtera negeri itu. Sebaliknya, apabila kaum perempuan di suatu negeri berperangai buruk (fasad), maka binasalah negeri seluruhnya.

Kitab suci Alquran menempatkan perempuan dengan hak serta tanggung jawab masing-masing, yang sama beratnya, dan menjadi

kata kunci terpeliharanya harkat martabat insaniah pada jenis yang berbeda antara lelaki dan perempuan. Hubungan keduanya ada pada posisi azwajan = mitra setara dan ini modal utama kalau akan menjadi pasangan dalam hidup (lihat Q.S.16:72, 30:21, 42:11).

Jika kita mencoba melihat relevansinya dengan makna Hari Kartini di era pandemi ini, kita harus menyelami sejarah kehidupan Ibu Kartini yang bisa menjadi tauladan bagi kaum perempuan Indonesia. Salah satu karakter Kartini adalah ketekunannya dalam melakukan perubahan. Para perempuan dengan konsep sisterhood, saling bekerjasama, juga dapat melakukan banyak hal yang positif untuk mengatasi pandemi ini.

Modalitas sisterhood, bekerja dengan hati serta profesional, sebagaimana dicontohkan oleh komunitas atau organisasi perempuan yang ada di Nusantara ini akan membantu menghadang COVID-19 ini secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan teori perbedaan yang

Hari Kartini Di bulan Ramadhan, ... (2)

menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan itu mempunyai keunikan sendiri-sendiri yang saling melengkapi, perempuan itu bekerja dengan hati, mempunyai jiwa keibuan yang selalu ingin melindungi anaknya, memberikan kehangatan pada anak-anaknya, dekat dengan alam, kelekatan dalam sisterhood, dan karakter positif lainnya yang berbeda dengan laki-laki.

Namun demikian, akan sangat baik juga bila dapat bekerja sama dengan laki-laki untuk mengatasi ini, karena pada dasarnya laki-laki dan perempuan itu juga mempunyai nilai kepedulian dan kemanusiaan yang sama.

Laki-laki dan Perempuan punya hak dan kewajiban yang sama, terutama di dalam membina keluarga di tengah rumah tangganya. Perempuan

perekat silaturahmi. Lelaki pelindung perempuan. Keduanya, punya tanggung jawab sama, menjaga lingkungan dan kehidupan berjiran bertetangga.

Dalam Pandangan Syarak (Syariat Agama Islam) disebutkan ad-dunya mata'un, wa khairu mata'ih al mar'ah as-shalihah artinya perhiasan paling indah adalah perempuan saleh (perempuan yang istiqamah pada peran dan konsekwen dengan citra-nya).

Risalah Agama mengutamakan pendidikan akhlaq. Sebuah bangsa akan tegak dengan kokoh karena etika moral dan akhlaqnya. Etika dan moral itu dibentuk oleh budaya dan ajaran agama. Moral anak bangsa yang rusak, membuat bangsa terkorak.

Rumah tangga sebagai extended family (inti keluarga besar) dalam budaya

Minangkabau menjaga dan mencetak generasi bermoral, dengan filosofi yang jelas. Adat bersendi syarak – syarak bersendi Kitabullah.

Kaum perempuan (bundo kanduang, pemilik suku) berperan mendidik, menjaga nikmat Allah. Kaum lelaki (pemilik nasab), membentuk generasi berdisiplin. Kedua peran ini menjadi satu di dalam tatanan pergaulan masyarakat adat, dengan kekerabatan yang kuat.

Menurut ajaran Islam peranan perempuan terdiri atas: 1).Kepada Tuhannya Sebagai Hamba Allah(QS. 51:56 dan Al Ahzab: 28-29) 2).Kepada Dirinya Sebagai Pribadi Sholehah (QS.Al Baqarah : 222) 3).Kepada Orang Tua Sebagai Anak Perempuan (QS Luqman [31]: 13-19). 4).Kepada Suami Sebagai Istri yang taat: Perempuan adalah pasangan laki-laki, (QS An-Nisa: 21, At-Taubah: 71, Ar-Ruum: 21, Al-Hujurat:13) 5).Kepada Anaknya Sebagai Ibu yang penyayang (QS. Luqman: 14) 6).Kepada Ummat Sebagai Anggota Masyarakat (QS Ali Imran:195, An-Nisa:124, At-Taubah:72 dan Al-Mu'min:40).

Kemudian sebagai anggota masyarakat,sekarang peran perempuan juga dibutuhkan di dunia politik,baik sebagai



Kehadiran perempuan di ranah politik praktis (menjadi anggota legislatif) menjadi syarat mutlak bagi terciptanya kultur pengambilan kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan

legislatif maupun dilembaga pemerintahan.Perempuan memiliki makna yang sangat penting di dunia politik untuk memberikan pemahaman dan menyatukan persepsi tentang pentingnya pembangunan demokrasi yang sehat, adil dan realistis. Sehingga perempuan harus masuk ke dunia politik jika ingin hak-haknya terpenuhi.

Setiap keputusan itu ada di politik nah kalau perempuan mau hak-haknya terpenuhi mereka harus berada di dalam pengambilan keputusan. Itu harus berada di dalam politik yang ada, dan salah satu caranya ya masuk ke partai politik, menjadi anggota legislatif. Atau yg lebih strategis menjadi kepala daerah.

Kita tidak menganggap laki-laki itu lebih hebat dari kita, tapi kita juga tidak merendahkan laki-laki. Karena ada juga kan tipe perempuan yang mem-

perjuangkan hak perempuan tapi justru menurunkan hak laki-laki, jadi dia feminis sekali, saking feminisnya jadi anti laki-laki. Jangan sampai seperti itu, kesetaraan gender bagi kita punya hak yang sama dan kemudian berada dalam pengambilan keputusan yang sama.

Perempuan adalah mitranya laki-laki,saling menguatkan,saling tolong menolong, saling menghormati peran masing-masing.Dalam rumah tangga, suami menjadi pemimpin bagi istri dan anak-anaknya. Tapi di masyarakat perempuan bisa berperan menjadi pemimpin, khususnya dalam organisasi perempuan serta lembaga lainnya .

Perempuan dan Laki-laki memiliki persamaan di dalam kebebasan menjalankan kewajiban beragama dan beribadah (QS. Al Ahzab (33) : 35)Juga dalam beramal soleh (QS. An-

KUTIPAN

Al-Quran menempatkan perempuan dengan hak serta tanggung jawab masing-masing, yang sama beratnya, dan menjadi kata kunci terpeliharanya harkat martabat insanियah pada jenis yang berbeda antara lelaki dan perempuan

Hari Kartini Di bulan Ramadhan, ... (3)



Kita sebagai perempuan di masa sekarang **bisa memanfaatkan media sosial secara kreatif** misalnya untuk menulis, membuat karya seni, hingga jelajah

Nisaa' [4]:124). Berpolitik bagi perempuan adalah bagian dari amal sholehnya sebagai anggota masyarakat dalam upaya memperhatikan urusan umat dari semua bidang, serta menumbuhkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk dipilih dan memilih.

Selain itu arti pentingnya perempuan ikut berperan dibidang politik diantaranya juga karena:

- Jumlah perempuan yang sama banyak bahkan lebih dari jumlah laki-laki.
- UU No. 2 Tahun 2008 menganalkan pada parpol untuk menyertakan keterwakilan perempuan minimal 30 dalam

pendirian maupun kepengurusan di tingkat pusat. Angka 30 persen ini didasarkan pada hasil penelitian PBB yang menyatakan bahwa jumlah minimum 30 persen memungkinkan terjadinya suatu perubahan dan membawa dampak pada kualitas keputusan yang diambil dalam lembaga publik.

- UU No. 10 Tahun 2008 mewajibkan parpol untuk menyertakan 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusan tingkat pusat. Syarat tersebut harus dipenuhi parpol agar dapat ikut serta dalam Pemilu. Peraturan lainnya terkait keterwakilan perempuan tertuang dalam UU No. 10

Tahun 2008 Pasal ayat 2 yang mengatur tentang penerapan zipper system, yakni setiap 3 bakal calon legislatif, terdapat minimal satu bacaleg perempuan.

Jika diambil dari pengalaman pribadi, tentang apa yang menjadi hambatan dan tantangan dalam melaksanakan semua peran tersebut adalah Semua peran dijalankan dengan penuh keikhlasan karena Allah SWT, walaupun ada hambatan dan tantangannya.

Kehadiran perempuan di ranah politik praktis (menjadi anggota legislatif) menjadi syarat mutlak bagi terciptanya kultur pengambilan kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan. Tanpa keterwakilan perempuan di parlemen dalam jumlah yang memadai, kecenderungan untuk menempatkan kepentingan laki-laki sebagai pusat dari pengambilan kebijakan akan sulit dibendung.

Rendahnya keterwakilan perempuan di ranah politik dapat disebabkan alasan:

- Pertama, masih mengakar kuatnya paradigma patriarki di sebagian besar masyarakat Indonesia. Pola pikir patriarki cenderung menempatkan perempuan di bawah

kekuasaan laki-laki. Perempuan dicitrakan sekaligus diposisikan sebagai pihak yang tidak memiliki otonomi dan kemandirian di semua bidang, termasuk politik.

- Kedua, kurang dukungan keluarga, izin dari suami dan izin dari orang tua, kadang susah didapatkan perempuan karena harus mengorbankan waktu untuk keluarga.
- Ketiga, kapasitas, kemampuan dan kapabilitas perempuan untuk tampil didunia publik. Kadang perempuan itu sendiri yang merasa kurang percaya diri untuk itu. Jadi harus bisa mengupgrade diri dan

mengembangkan potensi dirinya sehingga layak diberi kepercayaan oleh masyarakat baik menjadi anggota legislatif maupun kepala daerah.

- Keempat, institusi politik pada umumnya tidak benar-benar memiliki komitmen penuh pada pemberdayaan perempuan. Misalnya, dalam hal pengajuan bakal calon legislatif perempuan oleh parpol yang kerap kali hanya dilakukan demi memenuhi persyaratan pemilu. Pada umumnya, parpol masih kurang yakin perempuan mampu menjadi vote getter dan menaikkan elektabilitas parpol. Asumsi ini tentu berkaitan dengan keterbatasan perempuan

KUTIPAN

Kehadiran perempuan di ranah politik praktis (menjadi anggota legislatif) menjadi syarat mutlak bagi terciptanya kultur pengambilan kebijakan publik yang ramah dan sensitif pada kepentingan perempuan. Tanpa keterwakilan perempuan di parlemen dalam jumlah yang memadai, kecenderungan untuk menempatkan kepentingan laki-laki sebagai pusat dari pengambilan kebijakan akan sulit dibendung.

Hari Kartini Di bulan Ramadhan, ... (4)

dalam kapital, baik finansial maupun sosial.

- Kelima, biaya besar dibutuhkan untuk kampanye. Tidak semua perempuan punya finansial yang lebih untuk terjun ke dunia politik.

Saya mendalami apa yang menjadi kelebihan sosok Kartini di zamannya dimana sosoknya telah menginspirasi perempuan Indonesia hingga sekarang ini diantaranya adalah cara pandangnya yang jauh ke depan.

Jika Kartini bisa menjangkau dunia, dalam belunggu tradisi Jawa yang ketat dan lingkungan sosial, melalui surat-surat yang dia tulis. Kita sebagai perempuan di masa sekarang bisa memanfaatkan media sosial secara kreatif misalnya untuk menulis, membuat karya seni, hingga jelajah kuliner.

Kartini merupakan panutan setiap perempuan Indonesia dan menginspirasi kita melalui pendekatan cinta kasih, compassion, terhadap kesetaraan dan kemanusiaan.

Dilihat dari sisi keteladannya, Ibu Kartini memiliki jiwa kepemimpinan untuk kemajuan perempuan di masanya dan harapan lebih dihargai dan terangkat harkat dan martabatnya di masa depan.

Berkaitan dengan masalah



Siapapun yang menjadi pemimpin Sumbang, harapan kita tentu ada keberpihakan terhadap pemberdayaan perempuan juga baik dibidang pendidikan, ekonomi, sosial dan politik.

kepemimpinan ini, bagaimana perempuan menjadi pemimpin di Sumbang menjadi pertanyaan besar apakah masih ada peluang bagi perempuan untuk bisa menjadi pemimpin di Sumbang? Jawabannya Peluang partisipasi perempuan dalam kepemimpinan, dapat dikatakan sudah terbuka lebar, namun sejumlah kasus di Sumatera menunjukkan beberapa keprihatinan.

Data perspektif gender dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Propinsi Sumatera Barat menyatakan 53,9% perempuan bekerja di sektor pelayanan

publik Propinsi Sumatera namun keberadaan mereka sebagian besar hanya pada di eselon-eselon yang rendah (III dan IV), dan hanya 3 orang yang berada pada eselon II.

Peluang pencalonan perempuan menjadi kepala daerah itu ada. Namun, maaf, sering tertutup oleh dominasi kekuatan modal dan elektabilitas yang mayoritas dimiliki oleh laki-laki. Dalam konteks perempuan yang memiliki elektabilitas tinggi—misalnya perempuan berlatar belakang legislator—partai yang pragmatis menyandera upaya

konsolidasi perempuan untuk maju memimpin pemerintahan.

Perempuan berlatar belakang legislator misalnya, telah mengumpulkan kekuatan politik yang dimilikinya saat ia menjadi anggota legislatif. Kemudian perempuan mencalonkan diri sebagai kepala daerah di tempat dimana ia bertugas sebagai anggota legislatif. Hal ini membuat perempuan mantan anggota legislatif mempunyai elektabilitas yang tinggi.

Namun, tak melihat konsolidasi politik perempuan ini. Ini tantangan tersendiri bagi perempuan ditengah peluang yang ada.

Padaحال jika kita melihat refleksi kepemimpinan perempuan dalam peningkatan peranannya jika menjadi pemimpin, perempuan tersebut memimpin dengan telaten, sabar mampu menjadi teladan bagi masyarakat untuk mengubah pola hidup menjadi lebih sehat sudah banyak sosialisasi ttg pola hidup bersih dan sehat melalui berbagai komunitas. Implementasi kepemimpinan (perempuan peletak batu pertama bagi anak) maka perempuan juga merangkap peran sebagai pendidik, pengasuh, pendamping, penunut, endorong/motivator

dalam keluarga, pemuat, pendamping suami, pencari nafkah tambahan.

Maka dari itu dalam menghadapi tantangan global diperlukan kepemimpinan perempuan yang visioner, berfikir inovatif, mempunyai kemampuan manajemen waktu, membina kerja tim, mengenali dirinya, percaya diri, berperspektif gender.

Dimasa yang akan datang, bagaimana harusnya memberdayakan perempuan, baik di bidang ekonomi, sosial dan politik bagi Pemimpin Sumbang menurut pandangan saya adalah Siapapun yang menjadi pemimpin Sumbang, harapan kita tentu ada keberpihakan terhadap pemberdayaan perempuan juga baik dibidang pendidikan, ekonomi, sosial dan politik.

Infrastruktur yang dibangun pun hendaknya ramah perempuan. Sehingga memudahkan kaum perempuan dalam menjalankan aktivitas hariannya dalam mendukung suksesnya pembangunan.

Ketika ada pertanyaan bagaimana bila seorang perempuan diberi amanah menjadi kepala daerah, artinya menjadi pemimpin di Sumatera Barat, menurut saya adalah, Jabatan publik adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Hari Kartini Di bulan Ramadhan, ... (Tamat)

KUTIPAN

Dimasa yang akan datang, bagaimana harusnya memberdayakan perempuan, baik di bidang ekonomi, sosial dan politik bagi Pemimpin Sumbar menurut pandangan saya adalah Siapapun yang menjadi pemimpin Sumbar, harapan kita tentu ada keberpihakan terhadap pemberdayaan perempuan juga baik dibidang pendidikan, ekonomi, sosial dan politik.

Pertanggungjawaban dihadapan Allah SWT maupun dihadapan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada seorang perempuan. Tentu program yang akan dilakukan, merupakan wujud dari penuaian amanah ini. Diantara program yang akan menjadi prioritas misalnya :

- 1). Program pendidikan, agar semua lapisan generasi muda, laki-laki dan perempuan, mendapatkan pendidikan yang layak dan mampu bersaing ditingkat nasional bahkan internasional. Mempermudah akses bagi semua masyarakat dapat memperoleh pendidikan, baik dari sisi SDM pendidik, tenaga kependidikan, biaya operasional nya maupun

Infrastrukturnya.

- 2). Program Kesehatan. Bagaimana semua masyarakat mendapatkan hak layanan kesehatan yang mudah, murah dan memadai.
- 3). Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Bagaimana perempuan berdaya secara ekonomi, sosial dan bermartabat. Begitu pun anak-anak mendapatkan pola asuh yang baik penuh cinta dan kasih sayang juga perlindungan dari kekerasan. Dukungan untuk Kabupaten/ Kota Ramah Perempuan dan ramah anak.
- 4). Program ekonomi kreatif. Menggali potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam di Provinsi Sumatera Barat untuk dikelola menjadi sumber

ekonomi kreatif yang berdaya jual tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 5). Program Pariwisata. Menggali potensi sumber daya alam Sumbang untuk dikembangkan menjadi objek pariwisata halal yang tetap menjaga kelestarian budaya adat Minang yang berfilosofi kan Adat basandi syarak, syarak basandikan kitabullah.

Sebagai penutup pesan saya untuk perempuan Minang khususnya dan perempuan Indonesia pada umumnya, dalam memaknai peringatan Hari Kartini Tahun 2021 ini agar kita mampu meningkatkan kapasitas diri dengan tetap menjaga kodrat sebagai perempuan serta norma-norma adat dan budaya kita. Karena perempuan Minang harus memiliki sifat kepemimpinan dan ibu sehati.

Hal ini penting, karena perempuan adalah ibu tempat bertanya, ditiru dan menjadi teladan lingkungan keluarganya. Bundokandung Limpapeh Rumah Nan Gadang, kapa tampek batanyo kapulang tampek babarito. Perempuan sopan santun berbudi, negeri aman keluargapun terjaga.

Sebagai motivasi bagi semua perempuan di Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2021, mari kita amalkan karakter baiknya yaitu

- 1). Selalu Berusaha Semangat Raden Adjeng Kartini yang ingin menjadi wanita yang selalu berusaha sudah diterapkan oleh wanita Indonesia saat ini yang tidak mau kalah saing oleh para kaum lelaki.

Kualitas pribadi wanita masa kini juga semakin terlihat, contohnya sekarang ini banyak pemilik bisnis online maupun offline adalah wanita, dan sekarang banyak wanita yang mau bekerja sebagai pegawai swasta, pegawai negeri dll yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga untuk mengurus anaknya dirumah.

- 2). Berani Bermimpi

Saat ini apapun bisa dimimpikan oleh para kaum wanita, pasti semua akan terwujud apabila ia tetap selalu berusaha dan bekerja keras. Tidak ada lagi halangan untuk menambah ide setinggi apapun dan kejarlah impian anda yang anda inginkan.

- 3). Kreatif dan Inovatif

Berkat ide ide pemikiran Kartini, perempuan masa kini bisa bebas berkarya dan menuangkan passion mereka dalam segala bidang apapun. Dan banyak sekali ide ide bagus yang dikeluarkan oleh para perempuan agar Indonesia bisa tetap maju dan sejahtera.



Berkat ide ide pemikiran Kartini, perempuan masa kini bisa bebas berkarya dan menuangkan passion mereka dalam segala bidang apapun.

19

Tahun PKS

#CintaPKSuntukINDONESIA
20 April 2002 - 20 April 2021

Milad 19 Tahun PKS: Ramadhan, Kemerdekaan, dan Kemenangan

Image: Istimedia

OLEH

KH. BUKHORI, Lc., M.A.

Anggota Fraksi PKS DPR RI Dapil Jawa Tengah I
Ketua DPP PKS Bidang Litbang

Dalam panorama sejarah umat Islam, kemenangan dan bulan Ramadhan adalah dua hal yang saling bertaut satu sama lain. Tepatnya pada permulaan tahun ke-2 Hijriyah ketika perintah puasa pertama kali diturunkan.

Bertempat di sekitar 155 km arah barat daya Kota Madinah, sebuah padang gersang yang dikelilingi gunung-gunung tinggi menjadi saksi perjumpaan dua pasukan yang membawa misi yang haq dan misi yang batil. Bahkan dalam As Sirah An Nabawiyah dijelaskan, kedua pasukan tersebut terdiri dari pasukan musyrikin Mekah dengan kekuatan tempur sejumlah 1.000 pasukan berhadapan dengan pasukan muslimin Madinah dengan kekuatan tempur sejumlah 319 pasukan.

Secara logika manusia, jelas ini akan menjadi duel yang tidakimbang. Muskil bagi pasukan muslimin kala itu untuk bertahan, apalagi memenangkan pertempuran yang berat sebelah itu. Dan mustahil bagi pasukan kecil mengalahkan pasukan besar.

Kendati demikian, logika Allah nyatanya tidak bekerja seperti itu.

Pertempuran pun berkecamuk. Pekik takbir dan ayunan pedang pasukan muslimin berkelebat meluluhlantakkan barisan

kaum musyrikin. Di dalam tendanya, Muhammad tidak hentinya memanajatkan doa hingga akhirnya pertolongan Allah datang dari arah yang tidak disangka-disangka.

Sebagaimana tercatat dalam Q.S. Al Anfaal ayat 9 disebutkan, seribu malaikat turun dari langit dengan deras, memberikan bala bantuan pasukan muslimin untuk mengalahkan kaum musyrikin. Alhasil, kemenangan pun semakin terang menunjukan sinarnya.

Di akhir episode, kita semua mengetahui pertempuran berhasil dimenangkan oleh pasukan muslimin dengan gemilang. Sejarah mencatat, pertempuran itu terjadi bertepatan pada tanggal 17 Ramadhan tahun kedua Hijriyah. Tidak berhenti disitu, momentum Ramadhan nyatanya belum usai menampilkan keberkahannya. Tepat 6 tahun kemudian, pada tanggal 20 Ramadhan tahun kedelapan Hijriyah, kaum muslimin kembali berhasil memperoleh kemenangan

Milad 19 Tahun PKS: Ramadhan, (2)

selanjutnya.

Di masa ini, penaklukan Mekah (Futuh Mekah) dilakukan kaum muslimin tanpa terjadi pertumpahan darah.

Berkah Ramadhan dalam perjuangan keumatan juga berpengaruh pada kemenangan umat Islam di Nusantara beberapa dekade kemudian. Ahmad Mansur Suryanegara dalam Api Sejarah (2009) mencatat, Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati bersama menantunya Fatahillah berhasil mengusir Kerajaan Katolik Portugis dari Sunda Kelapa pada 22 Juni 1527 atau

bertepatan dengan 22 Ramadhan 933 H.

Hasil, kemenangan ini berhasil menggagalkan upaya imperialisme Portugis yang hendak meneguhkan penjajahannya di Nusantara. Maka sebagai wujud syukur, nama pelabuhan Sunda Kelapa lantas digantinya dengan nama Jayakarta atau Jakarta. Untuk diketahui secara filosofis, nama Jakarta itu sendiri diadopsi dari Surah Al-Fath (48:1) yang bermakna kemenangan paripurna (Fathan Mubina).

Bergerak maju sekitar 4 abad kemudian, kita akan tiba

pada masa revolusi kemerdekaan. Bertempat di sebuah rumah di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, proklamasi dikumandangkan, tepat pada 9 Ramadhan 1364 H atau 17 Agustus 1945. Ada sisi menarik dari peristiwa ini yang tidak banyak publik ketahui.

Yakni, kediaman yang dijadikan tempat untuk pembacaan proklamasi sekaligus tempat Fatmawati menjahit sendiri Bendera Merah Putih pada malam sebelum proklamasi adalah hibah yang diberikan oleh Faradj bin Said Awad Martak, seorang saudagar Arab yang berasal dari Hadramaut, Yaman. Sumber sejarah ini diperkuat dengan dokumen berkop surat resmi Kepresidenan Republik Indonesia yang ditujukan kepada Faradj Bin Said Awad Martak dalam rangka ucapan terima kasih bertanggal 14 Agustus 1950.

Surat ucapan terima kasih pemerintah Republik Indonesia ini ditandatangani oleh Menteri Pekerjaan dan Perhubungan, Ir. M. Sitompul, selaku perwakilan pemerintah Republik Indonesia. Pergulatan bangsa untuk merebut takdir kebangsaannya sebagai republik yang berdaulat tidak dicapai dengan proses



Kemenangan dalam sejarah Umat Islam, beberapa diantaranya berkat keberkahan Ramadhan.

yang mudah.

Banyak jiwa yang telah menemui syahid. Sederet pengorbanan tokoh hingga rakyat kecil terbilang tidak terhitung. Sebab bagi rakyat kala itu, merebut kemerdekaan adalah perjuangan atas martabat diri; terbebas dari ketakutan, kekangan, dan luka, semata-mata demi terwujudnya kehendak untuk menjadi bangsa yang mandiri.

Sementara, khususnya bagi umat Islam, perjuangan

merebut kemerdekaan adalah pengamalan dari syariat Islam itu sendiri, yakni upaya untuk melindungi agama, jiwa, pikiran, harta, dan keturunan.

Maka pada titik ini, momentum kemerdekaan adalah titik persimpangan yang mempertemukan tujuan nasionalisme dan syariat Islam.

Selain itu, proklamasi itu sendiri memiliki makna filosofis yang mempertemukan dimensi politik dan agama.

Pertama, proklamasi

KUTIPAN

Berkah Ramadhan dalam perjuangan keumatan juga berpengaruh pada kemenangan umat Islam di Nusantara beberapa dekade kemudian. Ahmad Mansur Suryanegara dalam Api Sejarah (2009) mencatat, Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati bersama menantunya Fatahillah berhasil mengusir Kerajaan Katolik Portugis dari Sunda Kelapa pada 22 Juni 1527 atau bertepatan dengan 22 Ramadhan 933

Milad 19 Tahun PKS: Ramadhan, (Tamat)



Makna proklamasi bagi umat Islam adalah deklarasi kemerdekaan manusia dari penghambaan kepada manusia lain menuju penghambaan manusia kepada Allah semata

adalah wujud deklarasi politik yang meneguhkan kedudukan Indonesia yang setara dengan bangsa lainnya. Ia adalah pengumuman kepada dunia bahwa bangsa ini telah memenuhi sejumlah unsur penting sebagai syarat berdirinya sebuah negara, yakni adanya pemerintah dan rakyat. Dengan demikian, ia bukan lagi sebuah terra nullius (tanah tidak bertuan) dimana keadaan ini sangat membuka ruang bagi

kolonisasi oleh bangsa lain.

Kedua, makna proklamasi bagi umat Islam adalah deklarasi kemerdekaan manusia dari penghambaan kepada manusia lain menuju penghambaan manusia kepada Allah semata. Dengan kata lain, proklamasi adalah deklarasi Tauhid bagi setiap muslim yang hidup di atas tanah Indonesia.

Jika kita tadaburi peristiwa sejarah di atas, maka bisa kita peroleh bahwa Ramadhan

adalah titik balik yang mengubah situasi sejarah kala itu. Ramadhan menjadi energi yang membawa manusia yang hidup pada zaman itu untuk melakukan lompatan kemenangan. Mereka tidak melihat Ramadhan sebagai hambatan yang membuat mereka lesu bahkan mengendurkan perjuangan.

Ramadhan adalah sumber kekuatan mereka untuk meningkatkan kerja keras, keberanian, dan kepasrahan yang mutlak pada Allah. Berbekal dengan kerja keras yang tiada putus dan keyakinan yang lurus akhirnya Allah ridha terhadap mereka untuk menjemput kemenangan yang lama dinantikan.

Sama halnya dengan ikhtiar kita dalam perjuangan politik keumatan. Kita memulai dari jumlah yang sedikit, dari bukan apa-apa, dan bukan siapa-siapa. Namun Allah menganugerahkan kita energi yang lebih, kekuatan konsistensi, serta hati dan lisan yang selalu tertaut untuk berzikir pada-Nya melalui amal perbuatan kita bagi kemashlahatan umat.

Karena itu, saya percaya Ramadhan adalah kunci untuk melakukan lompatan kemenangan.

Lebih lanjut, setidaknya ada tiga strategi untuk mencapai kemenangan politik keumatan kita. Pertama, konsistensi terhadap pembelaan rakyat dan negara.

Kedua, kesediaan untuk bekerjasama dengan siapapun dalam mewujudkan cita-cita negara. Ketiga, menjunjung tinggi demokrasi yang lebih substantif. In shaa Allah, apabila ketiga hal ini berhasil diramu dan dilaksanakan dengan baik, maka bukan hal yang mustahil, ikhtiar kita selama ini akan mengantarkan

kita pada kemenangan sejati.

Ketiga hal ini adalah domain yang harus dimaksimalkan dalam wilayah ikhtiar kita saat ini.

Sebagaimana kombinasi antara ikhtiar dan doa telah berhasil memenangkan kaum muslimin di pertempuran Badar, maka sudah semestinya Ramadhan ini jadi kesempatan baik bagi kita untuk maksimal dalam melangitkan doa seturut dengan melejitkan amal.

"Nasrun Minallah wa Fathun Qarib"

KUTIPAN

Proklamasi adalah wujud deklarasi politik yang meneguhkan kedudukan Indonesia yang setara dengan bangsa lainnya. Ia adalah pengumuman kepada dunia bahwa bangsa ini telah memenuhi sejumlah unsur penting sebagai syarat berdirinya sebuah negara, yakni adanya pemerintah dan rakyat. Dengan demikian, ia bukan lagi sebuah terra nullius (tanah tidak bertuan) dimana keadaan ini sangat membuka ruang bagi kolonisasi oleh bangsa lain.

Inspirasi RA Kartini untuk Perempuan dan Ketahanan Keluarga Indonesia



OLEH

Dr. Hj. KURNIASIH MUFIDAYATI, M.Si.

Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) DPP PKS
Anggota Komisi IX DPR RI

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) baru saja memperingati hari kelahirannya yang ke-19 pada 20 April 2020. Mengusung tagline membela dan melayani rakyat, PKS berusaha terus untuk semakin dekat dengan masyarakat melalui berbagai program dan juga pembelaan bagi kepentingan rakyat

PKS menyapa semua suku, agama, komunitas, kelompok dan semua segmen masyarakat, laki-laki dan perempuan. PKS memberi perhatian tidak hanya kepada kelompok masyarakat besar, namun juga kepada unit yang kecil yaitu individu masyarakat dan lebih khusus lagi institusi keluarga. Semua mendapat pelayanan dan pembelaan dan didorong untuk terus maju dan mengembangkan potensinya bersama PKS.

Pada bulan April ini juga kita memperingati hari kelahiran Raden Ajeng Kartini, pahlawan nasional perempuan yang menjadi inspirasi bagi perempuan Indonesia. Sosok yang dikenal dengan korespondensinya dengan sahabat pena nya di Belanda yang kemudian dibukukan dengan judul Habis Gelap Terbitlah Terang. Hal paling menonjol dari sosok RA Kartini adalah keinginannya untuk maju, memiliki pendidikan yang tinggi sehingga

memiliki pengetahuan yang luas ditengah tradisi Jawa saat itu yang dinilainya tidak mendukung bagi perempuan untuk maju dan berpendidikan.

Bagi PKS. Hari Kartini, bukan saja untuk mengenang dan memperingati hari kelahiran RA Kartini, tapi pada hakekatnya adalah mengenang dan memperingati perjuangan perempuan Indonesia dalam melawan batasan, memperjuangkan kebangkitan, di semua segi kehidupan. Memperingati 21 April sebagai Hari Kartini, adalah juga memperingati perjuangan pahlawan-pahlawan Indonesia, yang berjuang dengan mengangkat senjata, mengangkat pena bahkan lebih jauh lagi, yang bersuara. Yang lantang berteriak maupun yang berbisik lirih dalam perjuangannya. Memperingati Hari Kartini adalah memperingati perjuangan Laksmana Meulahayati, meneruskan perjuangan Dewi Sartika, meneruskan Rohana Kudus, Hajjah Rangkyo

Inspirasi RA Kartini untuk Perempuan ... (2)

Rasuna Said, Christina Martha Tiahahu, Maria Paulina dan tidak terhitung lagi, pahlawan-pahlawan perempuan lainnya

Memangkat Pendidikan Untuk Mendukung Pelayanan Rakyat

Sejarah kita mencatat keinginan RA Kartini agar perempuan Indonesia untuk maju dan berkembang agar memiliki bekal kehidupan yang semakin baik. Itu sebabnya keputusan orang tua RA Kartini menyekolahkan RA Kartini kecil hanya sampai tingkat

Elementary School yaitu Europesche Lagere School tidak membuatnya berhenti belajar. Kesempatan bersekolah yang singkat itu dimanfaatkan betul oleh Kartini untuk menguasai bahasa Belanda. Karena ia memahami bahwa kemampuan bahasa itu akan menjadi modal pengetahuan agar dirinya bias berkomunikasi dengan dunia modern di luar sana. RA Kartini menyadari bahwa keinginannya untuk maju hanya bisa ditempuh jika ia bisa melanjutkan pendidikannya lebih dari yang

didapatnya saat itu. Namun sayangnya tradisi saat itu membuat keinginannya untuk melanjutkan sekolah HBS di Semarang ditolak oleh ayahnya

Kemampuan berbahasa Belanda ini yang membuka pintu RA Kartini untuk melakukan korespondensi dengan sahabat penanya di Belanda. Melalui korespondensi ini pula secara tidak langsung Kartini menyampaikan pemikiran dan inspirasi-inspirasinya bagi kemajuan perempuan Indonesia. Bahwa perempuan Indonesia harus memiliki pendidikan yang baik dan memiliki visi kemajuan serta berkontribusi bagi kemajuan keluarga, masyarakat dan bangsa. Bahwa perempuan tidak boleh terkungkung dengan budaya yang menghambatnya untuk memiliki pendidikan yang baik, kecerdasan untuk memahami lingkungannya dan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di sekitarnya maupun pembangunan yang lebih luas. Bahwa perempuan jangan hanya sekedar menjadi objek pembangunan, tapi harus menjadi subjek kebijakan dan pembangunan.

PKS memandang perempuan adalah subyek utama pembangunan nasional.



Memperingati Hari Kartini adalah memperingati perjuangan pahlawan-pahlawan perempuan Indonesia yang tak terhitung jumlahnya.

Bagi PKS. Hari Kartini, bukan saja untuk mengenang dan memperingati hari kelahiran RA Kartini, tapi pada hakekatnya adalah mengenang dan memperingati perjuangan perempuan Indonesia dalam melawan batasan, memperjuangkan kebangkitan, di semua segi kehidupan. Memperingati 21 April sebagai Hari Kartini, adalah juga memperingati perjuangan pahlawan-pahlawan Indonesia, yang berjuang dengan mengangkat senjata, mengangkat pena bahkan lebih jauh lagi, yang bersuara.

Jumlah perempuan yang kurang lebih separuh dari jumlah penduduk negeri ini tentunya memegang peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. PKS menilai peran perempuan sangatlah berpengaruh pada kuat dan rapuhnya negeri ini. Pengaruh keterlibatan perempuan yang memiliki daya juang dan terus berkontribusi bagi

masyarakatnya akan membawa masyarakat, bangsa dan negara ini, sebagaimana teladan yang diberikan oleh Kartini.

Oleh karena itu PKS juga mendorong anggota perempuannya untuk terus maju dan berkembang tanpa melupakan kodratnya sebagai perempuan. PKS tidak hanya memiliki bidang khusus yang menangani anggota dan urusan

Inspirasi RA Kartini untuk Perempuan ... (3)



Dalam visi melayani yang ada di PKS, Pendidikan dan pengetahuan menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari jargon membela dan melayani.

perempuan dan keluarga namun juga bidang-bidang lain yang didalamnya terdapat keterlibatan anggota perempuan. Bahkan beberapa bidang juga dipimpin oleh perempuan dengan kapasitas yang dimilikinya, termasuk di

ajaran pimpinan fraksi di DPR. Pada periode sekarang pula PKS memiliki 8 anggota DPR-RI perempuan dan merupakan terbanyak dalam sejarah PKS.

Dalam visi melayani yang ada di PKS, Pendidikan dan pengetahuan menjadi bagian

penting yang tidak dapat dipisahkan dari jargon membela dan melayani. Karena pelayanan tidak sekedar aktivitas fisik. Ia membutuhkan gagasan, ide, inovasi dan pemahaman atas apa yang dibutuhkan warga masyarakat untuk kemudian dituangkan ke dalam gagasan dan inovasi. Maka pendidikan dan pengetahuan yang terus dikembangkan oleh para anggota PKS termasuk perempuan menjadi hal yang mutlak harus ada dan dilakukan. Bahkan pendidikan dan pengetahuan yang terus dikembangkan oleh para individu anggota PKS akan membuat ranah pelayanan yang dapat dilakukan menjadi semakin luas dan kemanfaatan yang dirasakan oleh rakyat juga semakin tinggi.

Pendidikan di bidang medis dan kedokteran membuat para anggota PKS bisa memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membutuhkan. Bahkan ini sudah menjadi ciri PKS sejak awal kemunculannya, bersamaan dengan edukasi di bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pendidikan di bidang teknologi membuat para anggota mampu mengembangkan berbagai teknologi tepat guna yang menjadi solusi atas permasalahan yang

dihadapi masyarakat.

Pengetahuan dibidang tanggap bencana membuat PKS selalu hadir dengan perencanaan dan aksi yang tepat dan efektif dalam membantu berbagai bencana yang muncul di tanah air. Pengetahuan di bidang Pendidikan membuat para anggota PKS dapat menghadirkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai institusi pendidikan baik formal

maupun non formal dan terus terlibat dalam upaya-upaya mencerdaskan rakyat sebagaimana cita-cita bangsa.

Inspirasi Kartini Untuk Penguatan Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Ada dua kalimat inspratif yang pernah disampaikan dalam surat-surat RA Kartini kepada sahabat penanya. RA Kartini pernah menyampaikan

KUTIPAN

Dalam visi melayani yang ada di PKS, Pendidikan dan pengetahuan menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari jargon membela dan melayani. Karena pelayanan tidak sekedar aktivitas fisik. Ia membutuhkan gagasan, ide, inovasi dan pemahaman atas apa yang dibutuhkan warga masyarakat untuk kemudian dituangkan ke dalam gagasan dan inovasi. Maka pendidikan dan pengetahuan yang terus dikembangkan oleh para anggota PKS termasuk perempuan menjadi hal yang mutlak harus ada dan dilakukan

Inspirasi RA Kartini untuk Perempuan ... (Tamat)

"Alangkah besar bedanya bagi masyarakat Indonesia bila kaum perempuan dididik baik-baik. Dan untuk keperluan perempuan itu sendiri, berharap kami dengan harapan yang sangat agung supaya disediakan pelajaran dan pendidikan, karena inilah yang akan membawa bahagia baginya." RA Kartini juga pernah mengatakan "Ibu adalah pusat kehidupan rumah tangga. Kepada mereka dibebankan tugas besar mendidik anak-anaknya, pendidikan akan membentuk budi pekertinya".

Dalam kesempatan pendidikan yang terbatas, namun pemikiran yang terus terasah RA Kartini memahami betul dampak pendidikan bagi perempuan dalam merubah kehidupan diri, keluarga dan masyarakatnya. Pendidikan bukan hanya bisa mengubah dirinya menjadi lebih maju dan modern, namun pendidikan juga menjadi modal yang sangat penting dalam mengelola rumah tangga dan membentuk anak-anaknya, meskipun RA Kartini sendiri tidak mendapat kesempatan mendidik anaknya secara langsung karena dituduh wafat setelah melahirkan. RA Kartini menyadari betul perang penting ibu dalam membentuk



Penguatan perempuan dan ketahanan keluarga dalam PKS mendapat tempat yang khusus karena dia menjadi bagian penting dalam pembangunan keluarga, masyarakat dan bangsa

rumah tangga dan mendidik anak-anaknya yang akan berkontribusi bagi pembentukan lingkungan sekitarnya.

PKS memahami dan terinspirasi semangat RA Kartini untuk terus memberikan perhatian dan pendidikan serta penguatan bagi para perempuan untuk penguatan keluarga Indonesia. Perempuan tidak bisa dipisahkan dari pembentukan keluarganya. Maka Ketahanan Keluarga yang diteruskan oleh PKS melalui Rumah Keluarga Indonesia di

seluruh penjuru negeri dan di berbagai level wilayah adalah dalam rangka mewujudkan cita-cita RA Kartini bahwa perempuan harus memiliki pendidikan, kecerdasan dan kemampuan literasi untuk mengembangkan diri dan membentuk keluarganya. Ketahanan Keluarga sama sekali bukan untuk mendomestikasi peranan perempuan hanya di rumah saja. Bahkan mendorong kaum lelaki juga untuk turut berperan dalam pendidikan anak dan pembangunan keluarga sebagai

mitra perempuan.

Penguatan perempuan dan ketahanan keluarga dalam PKS mendapat tempat yang khusus karena dia menjadi bagian penting dalam pembangunan keluarga, masyarakat dan bangsa. PKS mendorong perempuan untuk terus berkiprah dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya dan memberikan pelayanan dan manfaat nyata bagi masyarakat sekitarnya khususnya kaum perempuan. Berbagai program peningkatan

pengetahuan dan kapasitas melalui pelatihan, workshop, kajian, seminar yang dibuat untuk anggota maupun masyarakat bertujuan untuk membuat perempuan semakin memiliki kemampuan dalam mengelola keluarga dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.

Perempuan yang terjun ke sektor publik sebagai profesional, guru, dosen, pekerja/aktivis sosial, aparatur sipil negara dan politisi juga didorong untuk mengembangkan perilaku jujur, karakter amanah dalam pekerjaan dan selalu berpikir dan bertindak untuk kepentingan masyarakat luas dan kemajuan bangsa serta tetap menjalankan peran sebagai pusat kehidupan rumah tangga sebagai bagaimana cita-cita RA Kartini. Mewujudkan ketahanan keluarga dalam versi PKS adalah bagian dari Optimalisasi peran Kartini menjadikan kaum perempuan sebagai tokoh sentral keluarga yang mampu mendidik anak sekaligus membangun tatanan masyarakat dengan apik, terutama ditengah situasi pandemic yang masih melanda penjuru negeri.

Selamat Milad PKS ke-19.
Selamat Hari Kartini 2021